

## Studi pemanfaatan optimal sumberdaya ikan demersal pesisir Semarang dengan pendekatan bioekonomi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109536&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Secara kuantitas, perikanan demersal adalah produksi utama perikanan pesisir Semarang. Sedangkan pemanfaatan sumberdaya perikanan Semarang, termasuk sumberdaya ikan demersal, diduga telah mengalami gejala overfishing. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti gejala overfishing sumberdaya perikanan demersal pesisir Semarang, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan overfishing serta menganalisis tingkat pemanfaatan yang optimal sumberdaya perikanan demersal di perairan pesisir Semarang dengan pendekatan Maximum Sustainable Yield (MSY), Open Access Equilibrium (OAE) dan Maximum Economic Yield (MEY).

Kegiatan utama penelitian ini dimulai dengan pengumpulan dan penyusunan data Catch per Unit Effort (CPUE) perikanan demersal beserta upaya penangkapan (trip) yang diurutkan secara runtut waktu (time series). Data CPUE dan upaya penangkapan yang digunakan adalah data setelah dilakukan standarisasi alat tangkap dengan alat tangkap dogol sebagai basis. Selanjutnya dilakukan uji stasioneritas terhadap data CPUE perikanan demersal dan upaya penangkapan terstandarisasi. Kemudian dilakukan pendugaan parameter ( $a$  dan  $b$ ), serta survei mengenai rata-rata harga ikan demersal dan biaya per trip alat tangkap dogol. Selanjutnya dilakukan penghitungan tingkat pemanfaatan yang optimal sumberdaya perikanan demersal dengan pendekatan MSY, OAE dan MEY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perikanan demersal pesisir Semarang telah mengalami overfishing yang dimulai pada tahun 1996. Faktor penyebab overfishing adalah operasi penangkapan ikan yang berlebihan, penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan dan degradasi lingkungan perairan pesisir Semarang. Berdasarkan pendekatan MSY, tingkat pemanfaatan optimal sumberdaya ikan demersal di perairan pesisir Semarang adalah catch 2.091 ton/tahun dan effort 843 trip dogol/tahun, sedangkan berdasarkan pendekatan OAE, tingkat pemanfaatan optimal adalah catch 127 ton/tahun dan effort 1661 trip dogol/tahun, Berdasarkan pendekatan MEY, tingkat pemanfaatan optimal adalah catch 2.090 ton/tahun dan effort 830 trip dogol/tahun. Pendekatan MEY terbukti paling optimal dalam menghasilkan rente atau profit terbesar dan tetap memperhatikan aspek kelestarian karena tingkat pemanfaatannya tidak melampaui MSY.